

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dalam memecahkan suatu masalah terdapat 4 langkah yaitu , 1) memahami masalah, dengan menulis apa yang diketahui, apa yang ditanya, syarat yang diperlukan.2) merencanakan penyelesaian. 3) menyelesaikan masalah sesuai rencana, yaitu melakukan pengecekan tiap langkah, dengan menjelaskan bahwa tiap langkah penyelesaian telah benar dan dapat memberikan penalaran terhadap kebenaran jawaban.4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Hal tersebut dapat dibuktikan pada penelitian di MA Al-Ma'arif Tulungagung pada materi Sistem Persamaan Linier . Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan akademik seseorang dipengaruhi oleh ketika seseorang dihadapkan dengan masalah dan langkah menyelesaikannya yang berbeda. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subjek tipe *climber*

Subjek tipe *climber* melalui semua langkah dalam memecahkan masalah menurut Polya. Subjek memahami masalah, dengan menulis apa yang diketahui, apa yang ditanya, syarat yang diperlukan, merencanakan penyelesaian yaitu dengan membuat pola atau mengubahnya ke model matematika, menyelesaikan masalah sesuai rencana, yaitu melakukan pengecekan tiap langkah, dengan menjelaskan bahwa tiap langkah penyelesaian telah benar dan dapat memberikan penalaran terhadap kebenaran jawaban, memeriksa kembali hasil yang diperoleh dan menulis kesimpulannya. Dan termasuk indikator proses berfikir konseptual

2. Subjek tipe *camper*

Subjek tipe *camper* hanya memenuhi tiga langkah menyelesaikan masalah yaitu Subjek memahami masalah, dengan menulis apa yang diketahui, apa yang ditanya, syarat yang diperlukan, merencanakan penyelesaian yaitu dengan membuat pola atau mengubahnya ke model matematika, memeriksa kembali hasil yang diperoleh dan menulis kesimpulannya. Di soal nomer 2 subjek bingung dalam mengubahnya ke model matematika. Dan termasuk indikator proses berfikir semi konseptual.

3. Subjek tipe *quitter*

Subjek tipe *quitter* tidak memenuhi langkah-langkah penyelesaian masalah menurut Polya. Dalam memahami masalah, dengan menulis apa yang diketahui, apa yang ditanya, syarat yang diperlukan subjek hanya menyebutkan satu atau dua yang subjek ketahui. Dengan demikian berarti subjek tidak memanfaatkan isi ingatannya dengan optimal sehingga subjek tidak memahami masalah dengan baik. Karena dalam memahami masalah tidak terbentuk, maka proses selanjutnya juga tidak dipenuhi oleh subjek berkemampuan rendah. Subjek tidak dapat merencanakan penyelesaian karena minimnya dalam memahami masalah. Begitu pula dengan menulis hasil dan kesimpulan yang tidak terbentuk

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil analisis langkah-langkah penyelesaian masalah pada materi persamaan linier adalah:

1. Bagi Guru

Agar ketika subjek dalam memecahkan suatu masalah dapat optimal para guru diharapkan dapat menyampaikan materinya dengan cara yang menarik dan dengan

media yang menarik pula agar dapat diterima dengan baik oleh subjek. Selain itu agar lebih memperhatikan subjek berkemampuan akademik rendah.

1. Bagi Siswa

Bagi subjek diharapkan dapat memanfaatkan isi ingatannya dengan lebih optimal supaya dapat memahami suatu masalah dengan cara banyak berlatih mengerjakan soal-soal latihan mulai dari soal yang mudah sampai soal yang tersulit sekalipun.

2. Bagi Peneliti

Selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memilih lokasi untuk penelitian yang tepat, objek penelitian yang lebih bervariasi sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur, Moch. dan Abdul Halim Fatani. 2009. *Mathematikal Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Moeleng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeleng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeleng, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreati*. Unesa University Press.
- Soejadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia, Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Masa Depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Stoltz, P.G. 2005. *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. terjemahan T.Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. et.all. 2003. *Common Textbook edisi revisi Strategi Pembelajaran matematika kontenporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia JICA.
- Suherman, Erman. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*, http://educare.efkipunla.net/index.php?option=com_content&task=view&id=60&Itemid=7, 19 september 2015, 11:42 WIB
- Tanzeh, Ahmad. 2004. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM.